

**NILAI – NILAI SUFISTIK DALAM KEPEMIMPINAN  
(Studi tentang Pemikiran Imam Khomeini)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi**

**Oleh :**

**SYAEFUL AMRON  
NIM: 094411018**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2014**

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaeful Amron  
NIM : 094411018  
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi  
Fakultas : Ushuluddin  
Judul Skripsi : **NILAI – NILAI SUFISTIK DALAM  
KEPEMIMPINAN (Studi tentang Pemikiran Imam  
Khomeini)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 17 November 2014

**SYAEFUL AMRON**  
NIM. 094411018

# NILAI – NILAI SUFISTIK DALAM KEPEMIMPINAN

(Studi tentang Pemikiran Imam Khomeini)



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi**

Oleh :

**SYAEFUL AMRON**

**NIM: 094411018**

Semarang, 17 November 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I



**Dr. Safi'i, M.Ag**

NIP. 19650506 199403 1 002

Pembimbing II



**Hj. Arikhab, M.Ag**

NIP. 19691129 199603 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi Saudara **Syaeful Amron** dengan NIM **094411018** telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: **16 Desember 2014**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Ushuluddin.



Ketua Sidang

**Dr. Machras, M. Ag**

NIP. 19630105 199001 1 002

Pembimbing I

**Dr. Safi'i, M. Ag**

NIP. 19650506 199403 1 002

Penguji I

**Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, MA**

NIP. 19500103 197703 1 002

Pembimbing II

**Hj. Arikhab, M. Ag**

NIP. 19691129 199603 2 002

Penguji II

**Bahron Anshori, M. Ag**

NIP. 1975053 200060 1 001

Sekretaris Sidang

**Dr. Sulaiman, M. Ag**

NIP. 19730627 200312 1 003

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ . . . .

*“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah  
Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu, . . . .”*

(Qs: An-Nisa’ : 59)

# TRANSLITERASI

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan ejaan Arab dalam Skripsi ini berpedoman pada keputusan Menteri Agama dan Menteri Departemen Pendidikan Republik Indonesia Nomor : 158 Tahun 1987. dan 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Tentang pedoman Transliterasi Arab-Latin, dengan beberapamodifikasi sebaga berikut :

### 1. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (engan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	i
أ	Dhammah	U	u

### b. Vokal Rangkap



Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabunganhuruf yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ..... َ	fathah dan ya	ai	a dan i
و ..... َ	fathah dan wau	au	a dan u

Kataba : كَتَبَ                                      su'ila : سُئِلَ

Fa'ala : فَعَلَ                                      kaifa : كَيْفَ

Zukira : ذَكَرَ                                      haula : هَوْلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ا ..... َ	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ي ..... ِ	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و ..... ُ	dhammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh :

Qala : قَالَ

Rama : رَمَى

Qila : قَيْلًا

Yaqulu : يَقُولُ

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Raudah al-at fal : روضة الأطفال

Raudat ul at fal : روضة الأطفال

Al-Madinah al-Munawwarah atau al-Madinat ul Munawwarah  
المدينة المنورة:

Talhah : طلحة

#### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana : رَبَّنَا

Nazzala : نَزَّلَ

Al-Birr : الْبِرِّ

Al-Hajj : الْحَجِّ

Na'ama : نَعَمَ

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمُ dibaca *ar-Rahi>mu*

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْمَلِكُ dibaca *al-Maliku*

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* atau pun huruf *al-Qamariah* tetap menggunakan *al-Qamariah*.

## 7. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تا حذ و نه	di baca ta'khuzuna
النوء	di baca an-nau'
شيء	di baca syai'un
ان	di baca inna

## 8. **Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

dibaca *Man istatha'ailaihisabila*

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

dibaca *Wainnallaḥalahuwakhair al-*

*rāziqi*

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

و ما محمد الارسول

di baca wa ma Muhammadun illa rasul

و لقد راه بالا فم المبين

di baca wa laqad ra'ahu bi al-ufuq al-

mubini

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi

Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Bismillahir Rahmannir Rohim*

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan bagi kita semua. Amin.....

Skripsi yang berjudul NILAI – NILAI SUFISTIK DALAM KEPEMIMPINAN (Studi tentang Pemikiran Imam Khomeini) ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.

Ucapan terima-kasih yang sedalam-dalamnya tak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan baik moral maupun spiritual yang dapat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima-kasih penulis ucapkan sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag,
2. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. M. Muhsin Jamil, M. Ag,

3. Bapak Dr. Sulaiman, M.Ag dan Ibu Fitriyati, S.Psi, M.si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang yang telah menyetujui judul skripsi ini,
4. Bapak Dr. Syafi'I, M.Ag, dan Ibu Arikah. M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Pimpinan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan ijin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pemahaman, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahhanda tercinta Nur Hamid dan ibunda tersayang Siti Asiyah yang telah memberikan do'a dan dukungan, baik moril dan spirituil dengan tulus ikhlas dan penuh kasih dan kakak Zaenal Mustofa serta adik Ummi Khoidatul Lutfiyah yang selalu mensupport setiap saat dan setiap waktu.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya ucapan terima kasih yang tak



terhinnga dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, dan semoga skripsi yang berjudul NILAI – NILAI SUFISTIK DALAM KEPEMIMPINAN (Studi tentang Pemikiran Imam Khomeini) ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya. Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. *Amin...yaa Robbal'alamin.....*

Semarang, 15 November 2014

Penulis

**Syaeful Amron**  
NIM : 094411018

## PERSEMBAHAN

1. Ayahhanda tercinta Nur Hamid dan ibunda tersayang Siti Asiyah yang telah memberikan do'a dan dukungan, baik moril dan spirituil dengan tulus dan ikhlas serta memberikan teladat selama hidupku. Dan tak lupa kakakku Zaenal Mustofa dan adikku Ummi Khoidatul Lutfiyah yang slalu memberi semangat setiap saat setriap waktu.
2. Keluarga besar saya Widji Bukhori , mulyono, Nuriel Huda, Zaenuri, Nur Hasyim, Muhyiddin, Onic dan lain sebagainya.
3. Keluarga di Pati terimakasih atas do'anya. khususnya I'in Mutma'innah dan Zainal Arifin yang selalu setia mendukungku dan yang senantiasa membuat suasana hati serta pikiranku nyaman dan kondusif setiap saat.
4. Dinasti BalaSufi TP RongEwuSongo (Mbahe M. Saktullah, Sufis, Khusnul, Aztrie, Cak Umar, fitka, Ghopur, dan kanapi)
5. Keluarga besar PMII Kom. Walisongo, PMII Rayon Ushuluddin Walisongo, HMJ TP, UKM USC (Ushuluddin Sport Club) dan teman-teman IKAJATIM.
6. Sahabat-sahabat KKN posko 46 , kenangan bakti sosial masyarakat tidak akan pernah terlupakan.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada mereka skripsi ini penulis persembahkan dan penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 17 November 2014  
Penulis

**Syaeful Amron**  
NIM: 094411018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DEKLARASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>xv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
D. Tinjauan Pustaka .....	16
E. Metodologi Penelitian .....	19
F. Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG NILAI-NILAI SUFISTIK</b>	
A. Pengertian Nilai-nilai Sufistik .....	27
B. Macam-macam Nilai Sufistik	
1. Perspektif Agama .....	47

2. Perspektif Sosial .....	51
3. Perspektif Politik .....	58

### **BAB III : IMAM KHOMEINI DAN PEMIKIRANNYA TENTANG KEPEMIMPINAN**

A. Biografi dan karya-karyanya	
1. Keluarga dan Sosio- kultur.....	65
2. Pendidikan dan Karir Politik.....	78
3. Karya-karya .....	87
B. Pemikirannya tentang kepemimpinan.	
1. Pengertian Kepemimpinan .....	93
2. Konsep Politik Imam Khomeini .....	96
3. Demokrasi Menurut Imam Khomeini .....	105

### **BAB IV : NILAI-NILAI SUFISTIK DALAM PEMIKIRAN TENTANG KEPEMIMPINAN IMAM KHOMEINI**

B. Nilai-nilai Sufistik dalam Kepemimpinan Imam Khomeini .....	112
A. Relevansi Pemikiran Imam Khomeini dengan Kehidupan Sekarang .....	125

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	132
B. Saran-Saran .....	135

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>138</b>
-----------------------------	------------

## ABSTRAK

Islam merupakan ajaran yang diturunkan kepada manusia untuk dijadikan dasar pedoman hidup sebagai nilai-nilai dasar yang diturunkan Allah SWT, Pada saat ini pandangan umat manusia tentang nilai-nilai kemanusiaan telah bergeser menuju sesuatu yang bersifat materialistik. Berbagai macam persoalan yang terjadi di masyarakat, seperti pemiskinan, korupsi, aksi terorisme, merupakan akibat secara tidak langsung bahwa nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan manusia sendiri semakin menipis. Dalam kehidupan, menata struktur sosial kemasyarakatan diperlukan sikap kepemimpinan yang bertanggung jawab. Dalam konsep Islam, pemimpin merupakan hal yang sangat vital dan fundamental karena pemimpin menempati posisi tertinggi dalam membangun masyarakat. Maka kecakapannya dalam memimpin akan mengarahkan rakyatnya kepada tujuan yang ingin dicapai, yaitu kejayaan dan kesejahteraan umat dengan iringan ridho Allah.

Di abad modern ini Imam Khomeini merupakan salah satu seorang pemimpin yang memberikan pengaruh besar terhadap beradaban islam khususnya negara Iran. maka dari itu penelitian ini menarik karena melihat strategi dan kiprah Imam Khomeini dalam perjuangannya, yang mana kita dapat mengurai kembali bagaimana kontribusi beliau dan pemikiran beliau bagi kemajuan kepemimpinan Islam yang bisa kita aplikasikan untuk kepentingan kepemimpinan di era masa kini.

Penelitian ini mengangkat judul "Nilai-Nilai Sufistik dalam Kepemimpinan (Studi tentang Pemikiran Imam Khomeini) dengan rumusan masalah bagaimana pemikiran Imam Khomeini tentang kepemimpinan? dan bagaimana nilai-nilai sufistik dalam konsep kepemimpinan Imam Khomeini? Dalam penelitian ini pendekatannya menggunakan pola analisis *deskriptif*.

Menurut Imam Khomeini, hanya seorang yang mencapai tingkat fuqaha (tingkat seorang *faqih*) dan cakap dalam menggali hukum-hukum ilahi dari sumber-sumber yang shahih (Al-Qur'an dan hadits) saja yang pantas menjadi seorang pemimpin dan menangani masyarakat Islam. Kepemimpinan suatu negara adalah di tangan para ulama dan kepemimpinan manusia bersumber pada

kepemimpinan ilahiah. Khomeini dalam konsep kepemimpinannya *Wilayatul al-Faqih* di mana kedaulatan suatu negara ada di tangan Tuhan. Manifestasi Tuhan sendiri yang paling sempurna adalah *insan kamil* yang denganya Allah memberi beban tugas kepada manusia sebagai *khalifah* di bumi. Perjalanan menuju Dzat itu sendiri tentu saja melalui syarat utama yakni hijrah kepada Allah dengan menghilangkan hijab yang telah memalingkan manusia pada Dzat yang satu (Tuhan). Usaha mengoyak jubah ini adalah dengan *Tafakkur* (perenungan diri), '*zam* (tekad dan kesungguhan), *Musyarathah* (melaksanakan perintah Allah), *Muraqabah* (menjaga diri dari larangan), *Tadzakkur* (senantiasa mengingat Allah).

Bagi Imam Khomeini seorang *arif* tak akan benar-benar mencapai maqam spiritual tertinggi jika tidak memanifestasikan keimanan puncak yang telah diraihinya dalam kehidupan sosial politik untuk mereformasi masyarakat dan membebaskan kaum tertindas dari rantai penindasan. Untuk mencapai itu harus melalui beberapa maqam diantaranya: *ilmu pengetahuan, ubudiyah, thuma'ninah* dan *musyahadah*. Maka dari itu Imam Khomeini Dalam mengkaji tentang *irfan* bukanlah sekedar topik untuk dipelajari, diajarkan dan ditulis. Akan tetapi, *irfan* senantiasa menjadi bagian tak terpisahkan dari kepribadian intelektual dan spiritual beliau. Hal ini pun tampak jelas dalam berbagai aktivitas politik beliau bertahun-tahun kemudian yang sarat akan unsur *irfan*.